

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik dan cara kuantifikasi lain. Metode ini digunakan dalam permasalahan alamiah dan bersifat penemuan. Metode kualitatif ini lebih menekankan pada pemahaman akan masalah yang ada di dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi sebenarnya (Murdiyanto, 2020). Menurut Rusandi dan Rusli (2021) metode kualitatif dan pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan sesuatu, misalnya pada suatu kondisi dan situasi dengan kaitan yang ada, pendapat yang terbentuk, akibat atau dampak yang terjadi, dan lainnya. Pendapat mengenai penelitian kualitatif dikemukakan juga oleh Mely G. Tan, bahwa penelitian dekskriptif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan mengenai keadaan, gejala, maupun sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang individu, atau kelompok tertentu yang ada dalam suatu lingkungan masyarakat. Karakteristik yang dimiliki oleh metode ini ialah penelitian ini (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Penelitian kualitatif deskriptif memiliki karakteristik berupa data yang diperoleh diolah menjadi kata-kata, gambar, dan lainnya. Pada penelitian ini data yang disajikan bersifat apa adanya tanpa ada penambahan atau pengurangan dan manipulasi dari data yang diperoleh. Penelitian ini memberikan penafsiran dan penguraian data yang berkaitan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan di dalam suatu masyarakat. Tujuan dari penelitian dengan metode ini ialah untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai sifat gambar dari hasil menggambar komik yang dibuat oleh peserta didik.

### **3.2 Subjek Dan Tempat Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas V di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek penelitian di definisikan oleh Muhammad Idrus dalam (Rahmadi, 2011) sebagai suatu individu, objek, atau organisme yang dipilih sebagai sumber informasi data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun, jumlah subjek penelitian sebanyak 20 peserta didik, yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki, dan 10 peserta didik perempuan, dengan rentang usia 10-11 tahun.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa setting yang berbeda, dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Dilihat pada cara atau tekniknya maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi (Abdussamad, 2021).

Agar pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan baik, maka diperlukan instrumen penelitian, yang merupakan suatu bagian penting dari suatu proses penelitian yang dilakukan secara keseluruhan (Ramdani, 2012). Terdapat instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk lebih memperjelas teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian sebagai berikut

#### **3.3.1 Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan pengamatan aktivitas manusia, karakteristik fisik situasi sosial, dan bagaimana rasanya menjadi bagian dari situasi itu. Dalam kerja lapangan, jenis observasi tidak tetap, terkadang menggunakan observasi deskriptif, fokus atau selektif digunakan tergantung pada kondisi lapangan (Murdiyanto, 2020).

Observasi ini dijadikan sebagai suatu instrumen untuk menganalisis sifat gambar peserta didik, dan kemampuan menggambar komik yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara langsung tanpa perantara. Dengan

membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran, lembar penilaian, dan lainnya. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang relevan yaitu mengenai proses gambar komik peserta didik. Kemudian, dalam penelitian ini disusun kisi-kisi lembar observasi yang diadaptasi menurut Susiani (2006). Kisi-kisi tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan lembar observasi proses gambar komik. Berikut kisi-kisi instrumen observasi analisis proses gambar komik peserta didik.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Indikator Analisis Proses Gambar Komik Peserta Didik  
(Adaptasi dari Susiani, 2006)

<b>Variable</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<b>Keterampilan menggambar</b>	<b>Kelancaran</b>	Mampu membuat komik, (dengan ketentuan 3 aspek dasar komik meliputi karakter, balon kata, dan <i>Frame</i> )
	<b>Keluwesannya</b>	Mampu membuat komik, berdasarkan bagian-bagian komik, yaitu karakter, <i>Frame</i> , balon kata, narasi, dan latar belakang
<b>Pemahaman</b>	<b>Pemahaman Cerita</b>	Ketepatan isi gambar dengan media cerita yang disajikan

Kisi-kisi di atas dijadikan acuan gambaran mengenai proses gambar komik peserta didik oleh peneliti untuk memperoleh data, dengan adanya kisi-kisi tersebut, peneliti dapat mengembangkan indikator sesuai dengan kebutuhan. Berikut merupakan pengembangan dari kisi-kisi yang dibuat.

Tabel 3.2 Lembar Indikator Analisis Proses Gambar Komik Peserta Didik  
(Adaptasi dari Susiani, 2006)

No	Aspek	Indikator	Penilaian		
			B	C	K
1.	<b>Kelancaran</b>	Mampu membuat komik, dengan ketentuan gambar (komik berisi karakter, balon kata, dan <i>Frame</i> )*			
2.	<b>Keluwesan</b>	Mampu membuat komik, berdasarkan bagian-bagian komik, yaitu karakter, <i>Frame</i> , balon kata, narasi, dan latar belakang			
3.	<b>Pemahaman Cerita</b>	Ketepatan isi gambar dengan media cerita yang disajikan			

**Keterangan :**

**B** : Baik (Indikator tercapai seluruhnya\*)

**C** : Cukup (Indikator tercapai sebagian besar\*)

**K** : Kurang (Indikator belum tercapai)

Lembar indikator analisis proses gambar komik peserta didik ini digunakan sebagai acuan dalam menilai keterampilan menggambar peserta didik yang terdiri dari aspek kelancaran, keluwesan, dan pemahaman cerita dari hasil karya gambar komik yang dibuat oleh peserta didik, untuk melihat tercapai tidaknya indikator tersebut dalam observasi proses keterampilan menggambar komik peserta didik dengan media cerita.

### 3.3.2 Lembar Analisis Sifat Gambar Peserta Didik

Lembar analisis sifat gambar merupakan suatu instrumen yang dibuat untuk menganalisis sifat gambar dari gambar yang dihasilkan oleh peserta didik. Penggunaan lembar analisis ini digunakan sebagai suatu alat yang dapat membantu menganalisis sifat gambar dari hasil gambar yang dibuat oleh peserta didik. Lembar analisis yang digunakan ini mengacu pada teori sifat gambar anak yang dikemukakan oleh Soesatyo (Sobandi, 2012). merupakan acuan yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis sifat gambar dalam gambar komik.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Analisis Sifat Gambar Peserta Didik  
(Adaptasi dari Soesatyo (Sobandi, 2012))

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Ideografisme	Peserta didik dapat menghasilkan gambar berdasarkan pemahaman dan logikanya.
2.	Stereotip	Peserta didik dapat menghasilkan gambar berulang pada bentuk objek dengan ukuran yang monoton.
3.	Gejala Finalitas	Peserta didik hanya menggambar poin penting dari cerita yang disajikan.
4.	Perebahan atau lipatan	Peserta didik dapat menghasilkan objek yang berdiri langsung di garis dasar ditarik tegak lurus ke garis dasar, sehingga semua benda seolah runtuh atau bahkan jatuh.
5.	Transparan	Peserta didik dapat menggambarkan objek yang berada di tempat tertutup dengan <i>transparan</i> (tembus cahaya)
6.	Juxtaposisi	Peserta didik dapat menggambar objek yang jauh pada bagian atas kertas sebaliknya yang dekat pada bagian bawah kertas.
7.	Simetris	Peserta didik dapat menggambar objek asimetris menjadi asimetris.
8.	Proporsi	Peserta didik dapat menghasilkan gambar yang objek tersebut dirasa penting maka akan digambarkan secara lebih besar atau lebih jelas.

Kisi-kisi di atas diadaptasi dari Soesatyo (Sobandi, 2012) dan dijadikan sebagai acuan gambaran mengenai sifat gambar yang dihasilkan dari gambar komik peserta didik. Gambaran tersebut digunakan untuk memperoleh, serta mengolah data, dari adanya kisi-kisi tersebut, dapat dikembangkan suatu indikator sesuai dengan kebutuhan. Berikut merupakan pengembangan dari kisi-kisi yang dibuat.

Tabel 3.4 Lembar Analisis Sifat Gambar Peserta Didik  
(Adaptasi dari Soesatyo (Sobandi, 2012))

<b>Aspek Sifat Gambar Anak</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Deskripsi</b>
a. Ideografisme	Peserta didik dapat menghasilkan gambar berdasarkan pemahaman dan logikanya.			
b. Stereotip	Peserta didik dapat menghasilkan gambar berulang pada bentuk objek dengan ukuran yang monoton.			
c. Gejala Finalitas	Peserta didik hanya menggambar poin penting dari cerita yang disajikan.			
d. Perebahan	Peserta didik dapat menghasilkan objek yang berdiri langsung di garis dasar ditarik tegak lurus ke garis dasar, sehingga semua benda seolah runtuh atau bahkan jatuh.			
e. Transparan	Peserta didik dapat menggambarkan objek yang berada di tempat tertutup dengan <i>transparan</i> (tembus cahaya)			
f. Juxtaposisi	Peserta didik dapat menggambar objek yang jauh pada bagian atas kertas sebaliknya yang dekat pada bagian bawah kertas.			
g. Simetris	Peserta didik dapat menggambar objek asimetris menjadi asimetris.			

h. Proporsi	Peserta didik dapat menghasilkan gambar yang objek tersebut dirasa penting maka akan digambarkan secara lebih besar atau lebih jelas.			
-------------	---	--	--	--

Lembar analisis sifat gambar peserta didik ini digunakan sebagai acuan dalam menilai sifat gambar dari hasil karya menggambar yang dilakukan peserta didik, berdasarkan aspek sifat gambar anak dengan indikator yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam mengkategorikan karya berdasarkan sifat gambar.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan seseorang yang sudah berlalu. Isi dari dokumentasi berupa data mengenai seseorang atau sekelompok orang, peristiwa yang diteliti oleh peneliti yang menjadi sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang diperoleh baik berupa gambar maupun dokumen. Dokumentasi dilakukan pada ketika kegiatan berlangsung, dan setelah kegiatan observasi dilaksanakan. Hasil dari dokumentasi ini akan digunakan untuk menganalisis lebih lanjut terkait sifat gambar peserta didik.

## 3.4 Prosedur Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat terlaksana secara sistematis. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan terdapat dalam beberapa tahap, sebagai berikut.

### 1) Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan terhadap penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

- a. Melakukan studi literatur pada beberapa sumber untuk memilih dan meneliti permasalahan penelitian yang difokuskan, serta menganalisis hasil dari studi literatur sebagai kajian untuk memperdalam permasalahan yang telah ditentukan.

Friska Nur Lismaniar, 2023

*SIFAT GAMBAR ANAK PADA HASIL KARYA GAMBAR KOMIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CERITA DI KELAS V SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Merumuskan permasalahan dengan menentukan judul penelitian, tujuan penelitian dan rancangan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing
- c. Melakukan studi literatur pada beberapa sumber untuk memilih pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif.
- d. Membuat rancangan pembelajaran serta membuat karangan teks cerita yang akan digunakan sebagai media cerita dalam menghasilkan karya gambar komik. Rancangan pembelajaran yang dibuat merujuk pada kurikulum 2013, di kelas V SD, pada muatan mata pelajaran SBdP, dalam Buku Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, dengan muatan kompetensi dasar 3.1 Memahami Gambar Cerita dan 4.1 Membuat Gambar Cerita, dengan materi komik.
- e. Menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan.

## **2) Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan suatu tahap untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang didapat di lapangan. Dalam tahap pelaksanaan penelitian terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan, sebagai berikut:

- a. Menentukan partisipan dalam penelitian. Adapun partisipan yang dilibatkan dalam penelitian terdiri dari 20 peserta didik kelas V SD di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bandung.
- b. Menerapkan rancangan pembelajaran dengan menggunakan media cerita sebagai media untuk menghasilkan karya gambar komik.
- c. Mengumpulkan dokumentasi dari rancangan pembelajaran yang diterapkan sebagai data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

## **3) Tahap Akhir Penelitian**

Setelah memperoleh data dari lapangan, tahapan selanjutnya ialah melakukan tahap akhir dengan mengolah data tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir ini, sebagai berikut:

- a. Melakukan reduksi data dari data yang diambil di lapangan.
- b. Menganalisis hasil temuan penelitian.



- c. Membuat penarikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Menulis laporan penelitian berdasarkan pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang bersangkutan.
- e. Menyampaikan laporan penelitian kepada pihak yang berkepentingan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggambarkan proses pemantauan dan menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis agar peneliti dapat mempresentasikan temuannya. Langkah analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Murdiyanto, 2020), yang melalui 3 (tiga) langkah, yaitu:

#### **a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, abstraksi dan transformasi data mentah dari lapangan. Fungsi reduksi data mempertajam, dan mengkategorikan bahan yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya sehingga dapat dilakukan interpretasi. Hasil dari reduksi data dalam penelitian ini disusun ke dalam bentuk laporan tertulis serta terperinci.

#### **b. Penyajian data**

Penyajian data merupakan kegiatan yang melibatkan penyajian seperangkat informasi terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif dengan catatan kondisi lapangan, tabel, dan bentuk lainnya, yang dibuat berdasarkan informasi yang telah diperoleh di lapangan. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam memahami temuan penelitian yang dilaksanakan

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara terus menerus selama berada dalam lingkup lapangan penelitian, sehingga diakhir penelitian telah didapat kesimpulan yang lebih rinci.

Friska Nur Lismaniar, 2023

*SIFAT GAMBAR ANAK PADA HASIL KARYA GAMBAR KOMIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CERITA DI KELAS V SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu